

**LITERASI DIGITAL MAHASISWA TERHADAP BERITA HOAKS,
FAKE NEWS, DAN PROVOKASI DI FACEBOOK**

SKSIPSI



Oleh :

Hanavi Nurpratama
NPM. 1543010058

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2020

SKRIPSI

LITERASI DIGITAL MAHASISWA TERHADAP BERITA HOAKS, FAKE NEWS, DAN
PROVOKASI DI FACEBOOK

Oleh :

HANAVI NURPRATAMA
NPM. 1543010058

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur

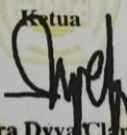
Pada Tanggal 14 Juli 2020

Pembimbing Utama

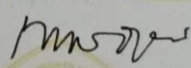

Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 3 6601 94 0025 1

Tim Penguji :

1. Ketua


Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 3 6601 94 0025 1

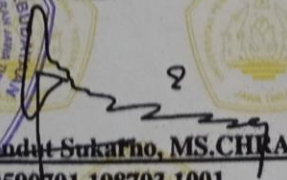
2. Sekertaris


Dra. Sumardijati, Msi
NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota


Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si
NPT. 3 7107 94 0027 1

Mengetahui,
DEKAN


Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarho, MS, CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

LITERASI DIGITAL MAHASISWA TERHADAP BERITA HOAKS, FAKE NEWS, DAN
PROVOKASI DI FACEBOOK

Disusun Oleh :

HANAVI NURPRATAMA

NPM. 1543010058

Telah Disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA

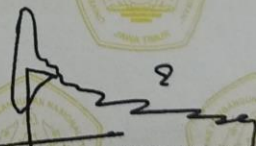


Dra. Dya Claretta, Msi

NPT. 3 6601 94 0025 1

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. Re. Gendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 19590701 198703 1001

ABSTRAK

Media sosial adalah media baru yang banyak digunakan belakangan ini. Namun, dengan banyak yang memanfaatkan media sosial dengan tujuan tidak baik, seperti membuat berita hoaks, berita palsu, juga berita provokasi yang mementingkan kepentingan pribadi atau tertentu. Dalam hal ini mahasiswa sebagai seseorang yang sudah menempuh jalur perguruan tinggi seharusnya mampu lebih bisa menyikapi keadaan dengan lebih baik, dan dalam keadaan tertentu seharusnya mahasiswa mempunyai kemampuan literasi media agar tidak mudah mempercayai sesuatu dengan mudah dan bertindak dengan benar. Penelitian dengan judul “Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Berita Hoaks, Fake News, dan Provokasi di Facebook”, memiliki rumusan bagaimana literasi digital mahasiswa terhadap berita “hoaks”, “fake news”, dan “provokasi” di Facebook. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi digital mahasiswa dalam menyikapi berita hoaks, fake news, dan provokasi di facebook.

Dalam penelitian ini komunikasi yang terjadi melibatkan antara penyebar berita hoaks, fake news, atau provokasi dengan pembaca berita, menjadikan peneliti memilih Teori CMC (Computer Mediated Communication) sebagai teori yang melandasi penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang

diperlukan, yaitu menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa Surabaya memiliki kemampuan Literasi Digital yang baik. Ini dapat dilihat terhadap hasil penelitian literasi digital mahasiswa Surabaya terhadap berita hoaks, fake news, dan provokasi, mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi berita hoaks, fake news, dan provokasi yang banyak beredar di facebook, juga bagaimana mahasiswa mengelola berita yang baru saja mereka terima, hal ini membuat mahasiswa tidak mudah terpapar hoaks, fake news, dan provokasi yang banyak beredar di Facebook. Juga bagaimana mahasiswa yang ikut andil untuk mengataasi berita hoaks, fake news, dan provokasi yang beredar saat menemukannya, yaitu dengan menghubungi penyebar dan memberikan fakta berita tersebut, agar berita tidak tersebar lain ke orang lain.

Kata Kunci : Literasi Digital, Berita Negatif, Mahasiswa

ABSTRACT

Social media is a new media that is widely used lately. However, with many who use social media with bad intentions, such as making hoax news, fake news, as well as news of provocation that is concerned with personal or certain interests. In this case students as someone who has gone through the path of higher education should be able to better respond to the situation better, and in certain circumstances students should have media literacy skills so that it is not easy to trust things easily and act correctly. The study, entitled "Student Digital Literacy on Hoaks News, Fake News, and Provocation on Facebook", has a formula for how digital student literacy is towards "hoaks", "fake news", and "provocation" news on Facebook. The purpose of this research is to find out how digital racy of students in responding to hoaks, fake news, and provocation on Facebook.

In this research, the communication that occurs involves hoaks, fake news, or provocation with news readers, making the researcher choose CMC (Computer Mediated Communication) Theory as the basis of this research.

This type of research is a descriptive qualitative study. Qualitative descriptive research aims to make a descriptive or systematically factual and accurate description of the facts and nature of certain populations or regions. This study uses several methods to collect the required data, namely using interviews and observations to collect data.

The conclusion of this research shows that Surabaya students have good Digital Literacy skills. This can be seen from the results of Surabaya students' digital literacy research on hoaks, fake news and provocation, students are able to identify hoax news, fake news, and provocation that are widely circulated on Facebook, as well as how students manage the news they just received, things This makes students not easily exposed to hoaks, fake news, and provocations that are widely circulated on Facebook. Also how students who take part to say hoax news, fake news, and provocation that circulated when found, namely by contacting the disseminator and provide the facts of the news, so that the news is not spread to other people.

Keywords: Digital Literacy, Negative News, College Student

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Berita Hoaks, Fake News, dan Provokasi di Facebook”**.

Selesainya kegiatan hingga penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si, yang dengan segala perhatian dan kesabaran rela meluangkan waktu untuk membantu penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, diantaranya :

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS. CHRA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan semangatnya agar penulis cepat menyelesaikan laporannya.
5. Terima kasih kepada teman-teman yaitu Harya, Rio, Amirul, Bagus dan seluruh anggota Commers 2015 yang selalu siap membantu selama proses skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan proposal skripsi ini

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Akademis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2 Penggunaan Media Sosial	16
2.2. Komunikasi Intrapersonal	18
2.3. New Media	20
2.4. Facebook Sebagai Media Sosial.....	23
2.5. Mahasiswa dan Media Sosial	29

2.6. Teori CMC.....	29
2.7. Literasi media.....	30
2.7.1 Berpikir Kritis	28
2.8. Pemberitaan di Media Sosial	34
2.9. Hoaks, Fake News, Provokasi.....	35
2.10 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Definisi Konseptual.....	40
3.2.1 Literasi Digital.....	40
3.2.1.1 Berpikir Kritis.....	42
3.2.2 Media Sosia.....	43
3.3 Lokasi Penelitian.....	43
3.4 Informan Penelitian.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.1 Data Primer.....	45
3.5.2 Data Sekunder.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

4.1 Hasil penelitian	48
4.1.1 Deskripsi Penelitian	48
4.1.2 Profil Informan	49
4.2 Analisa Data	52
4.2.1 Literasi Digital Mahasiswa terhadap berita hoax, fake news, dan provokasi di Facebook	52
4.2.1.1 Proses Berpikir Kritis	56
4.3 Pembahasan.....	80
4.3.1 Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa	83
4.3.1.1 Proses Berpikir Kritis Individu Mahasiswa Surabaya	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Pola Model Komunikasi Osgood dan Schramm.....	17
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk dan Saluran Hoax.....	36
---	----